

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (SIZE), *leverage* (LEV), profitabilitas (ROA), intensitas modal (CPINT), dan intensitas persediaan (INVINT) terhadap *effective tax rate* (ETR). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data sekunder. Sumber data berupa laporan tahunan dan laporan keuangan historis perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ETR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan tingkat signifikansi 0,043. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil ETR perusahaan tersebut.
2. *Leverage* (LEV) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ETR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan tingkat signifikansi 0,390. Hal ini berarti semakin besar *leverage* perusahaan, maka semakin kecil ETR perusahaan tersebut.
3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ETR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini berarti semakin besar profitabilitas perusahaan, maka semakin kecil ETR perusahaan tersebut.

4. Intensitas modal (CPINT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ETR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan tingkat signifikansi 0,001. Hal ini berarti semakin besar intensitas modal perusahaan, maka semakin besar pula ETR perusahaan tersebut.
5. Intensitas persediaan (INVINT) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ETR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan tingkat signifikansi 0,212. Hal ini berarti semakin besar intensitas persediaan perusahaan, maka semakin besar pula ETR perusahaan tersebut.
6. Secara simultan ukuran perusahaan (SIZE), *leverage* (LEV), profitabilitas (ROA), intensitas modal (CPINT), dan intensitas persediaan (INVINT) berpengaruh terhadap *effective tax rate* (ETR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,000.
7. Nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah 0,181. Hal ini berarti berarti 18,1% *effective tax rate* (ETR) perusahaan dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan (SIZE), *leverage* (LEV), profitabilitas (ROA), intensitas modal (CPINT), dan intensitas persediaan (INVINT). Sedangkan sisanya sebesar 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanyalah perusahaan manufaktur saja sehingga perusahaan yang dijadikan sampel tidak dapat mewakili keseluruhan industri yang ada di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sumber data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan audit perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan (SIZE), *leverage* (LEV), profitabilitas (ROA), intensitas modal (CPINT), dan intensitas persediaan (INVINT) sebagai variabel independen. Masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *effective tax rate* (ETR).

## 5.3 Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat mendorong adanya penelitian-penelitian terkait yang lebih baik lagi. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah ataupun mengganti sampel penelitian, variabel dan periode waktu penelitian, sehingga memperkaya data penelitian dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagi perusahaan diharapkan dalam hal meminimumkan kewajiban perpajakannya, dilakukan dengan cara- cara yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan (*lawful*).

